

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses dimulainya kehidupan baru. Kehamilan terjadi karena proses pembuahan sel telur oleh sel sperma. Setelah proses infertilisasi maka terjadi konsepsi sampai lahirnya janin. Masa kehamilan dibagi ke dalam tiga tahapan waktu, yakni trimester I, trimester II, dan trimester III (Setiani & Resmi, 2020). Ibu hamil sering kali merasa cemas ketika menjelang proses persalinan. Di masa pandemi COVID-19 membuat kekhawatiran berlebih yang di rasakan oleh ibu hamil baik ketika berkunjung ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kandungannya maupun ketika sudah tiba waktunya untuk bersalin (Lambregtse-van den Berg & Quinlivan, 2020). Ibu hamil pada trimester III mengalami perubahan hormon yang menyebabkan emosi dan perasaan menjadi tidak karuan. Rasa khawatir akan diri sendiri dan bayi dalam kandungannya pun sering dipikirkan. Pada malam hari ibu hamil mengalami kesulitan tidur, seringkali mereka membayangkan resiko kehamilan dan proses persalinan yang akan di hadapi nanti menjadikan kondisi dan intensitas emosinya tidak stabil (Rustikayanti, Kartika, & Herawati, 2016).

*Corona Virus Disease* (COVID-19) atau penyakit Corona Virus 2019 berawal dari Negara China di temukan pada akhir tahun 2019 lalu berkembang ke beberapa negara dan dunia secara singkat. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan penyakit tersebut sebagai pandemi global pada pertengahan Maret 2020 (Ozalp et al., 2020). Adapun manifestasi klinis yang dapat muncul pada orang dengan konfirmasi positif COVID-19 adalah edema, batuk, sakit tenggorokan, dispnea atau kesulitan bernafas, mual muntah, diare, serta mengalami flu tulang. Wabah menyerang ke berbagai negara dan penjuru dunia mengakibatkan semua pihak berfokus untuk melakukan antisipasi dan menangani kasus ini guna melawan ancaman berbahaya tersebut (Durankuş & Aksu, 2020).

Pada tahun 2018 proporsi pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh ibu hamil di Indonesia mencapai angka 96,1%. Khususnya di wilayah provinsi Jawa Barat tercatat 97,4% menurut Data Riset Kesehatan Dasar. Data tersebut

Mita Nur Azizah, 2021

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP TERPAPARNYA COVID-19 MENJELANG PROSES PERSALINAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan bahwa rata-rata warga negara Indonesia dari semua wilayah sebagian besar patuh untuk memeriksakan kehamilannya ke pelayanan kesehatan. Sedangkan, prevalensi cakupan kunjungan ibu hamil pada tahun 2018 berjumlah 19.631 orang berasal dari data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang tersebar di 26 Kecamatan dan 36 Puskesmas. Sementara itu, kunjungan ibu hamil selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Conggeang diambil rata-rata 75 orang tiap bulan dan mencapai 904 orang selama satu tahun.

Pada tanggal 9 Maret 2021, studi pendahuluan telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup kepada 5 orang responden di wilayah Desa Padaasih di Kecamatan Conggeang didapat hasil bahwa ibu hamil trimester III tersebut mengalami kecemasan di rentang cemas ringan sampai cemas berat. Ketika diberikan kuesioner lalu diisi, hasil pengisian tersebut dijumlahkan skornya sehingga akan terlihat hasil dan besarnya. Dari lima responden didapatkan hasil cemas ringan dialami oleh dua orang, cemas sedang dirasakan oleh dua orang, dan satu orang merasakan cemas berat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti, Widayati, dan Sulistyowati (2020) menggambarkan tentang terapi sosial, terapi murottal Al-Qur'an, dan yoga ibu hamil memiliki pengaruh untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil. (Yuliani & Aini, 2020) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ibu hamil dan ibu nifas rata-rata mengalami kecemasan ringan sampai sedang. Durankuş dan Aksu (2020) telah melakukan penelitian bahwa pandemi COVID-19 dapat menimbulkan efek kecemasan ibu hamil. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2021) menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil merasakan kecemasan terhadap diri sendiri dan bayinya. Penelitian yang dilakukan oleh Islami (2021) mengemukakan bahwa selama pandemi COVID-19 berlangsung ibu hamil mengalami kecemasan yang berbeda-beda namun tidak terdapat skor kecemasannya.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, tingkat kecemasan pada ibu hamil khususnya belum banyak dikaji. Maka, peneliti termotivasi ingin mengetahui “Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Terpaparnya COVID-19 Menjelang Proses Persalinan”. Penelitian yang akan dilakukan ini mengamati dari penelitian sebelumnya sehingga tercipta ide

untuk memodifikasi agar berbeda secara signifikan yaitu terkait pada subjek yang akan dikaji. Sampel dari penelitian ini berfokus pada ibu hamil trimester III atau kehamilan di 28-40 minggu, COVID-19 yang terbilang baru dan menjadi fenomena yang sedang dibicarakan sehingga isu pada kecemasan ibu hamil terhadap terpaparnya COVID-19 mempunyai potensi untuk dikaji karena belum banyak yang meneliti, teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, status kehamilan primigravida dan multigravida, lokasi penelitian berbeda, menggunakan analisa deskriptif dan pendekatan kuantitatif, serta teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan persoalan yang sudah dipaparkan, maka dapat ditentukan rumusan masalah untuk penelitian ini “Bagaimana tingkat kecemasan ibu hamil terhadap terpaparnya COVID-19 menjelang proses persalinan ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil terhadap terpaparnya COVID-19 menjelang proses persalinan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tingkat kecemasan yang akan diteliti kepada ibu hamil terhadap terpaparnya COVID-19 menjelang proses persalinan yakni :

1. Tidak Cemas
2. Cemas ringan
3. Cemas sedang
4. Cemas Berat

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini berguna bagi pemerhati kesehatan agar menyadari bahwa ibu hamil membutuhkan perhatian khusus dalam hal mengurangi kecemasan menjelang proses persalinan di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini dapat

menjadi tolak ukur untuk memberikan solusi atau alternatif penyelesaian dalam memecahkan masalah terhadap kecemasan ibu hamil di pelayanan kesehatan.

#### 1.4.2 Manfaat Pengembangan

1. Bentuk akhir dari riset ini dapat memberi informasi untuk peneliti berikutnya terkait antisipasi ibu hamil dalam menekan kecemasan menjelang proses persalinan di masa penyebaran virus corona.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan referensi untuk generasi kedepannya.